

KEEFEKTIFAN MEDIA *MOONSTAR* PADA PEMBELAJARAN TEMA 2 KELAS IV

Ita Yuliana Suparjo¹, Supandi², Iin Purnamasari³
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
Email : pgsdita@gmail.com

Abstract

The aimed of the research was determined the effectiveness of Moonstar's media on learning themes always to save energy in grade IV of Elementary School in completing and improving learning outcomes. This type of research was quantitative research in the form of research Pre Experimental Design in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The study population was fourth-grade students at SDN Tambakrejo 02 academic year 2018/2019. The study sample was 36 fourth grade students using non-probability sampling techniques. The research data was obtained through tests (pretest-posttest), observation, documentation, and interviews. The results of the pretest scores were obtained an average value of 52 and the average posttest score was 77. The increase in the value of the pretest and posttest was calculated using a gain test which was 0.5 including the medium category. Based on the t-test analysis it is known that t count is more than t table ($36.255 > 0.681$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. Affective value of learning 1 obtained an average of 79.7 , while meeting 2 increased to 84.6. It can be concluded that the Moonstar media was effectived in the theme of Always Save Energy learning in Grade IV of Elementary School.

Keywords: *effectiveness, Moonstar media, learning outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui keefektifan media *Moonstar* pada pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV Sekolah Dasar pada ketuntasan dan peningkatan hasil belajar. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif bentuk penelitian *Pra Experimental Design* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02 tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 36 siswa menggunakan Teknik *non probability* sampling. Data penelitian diperoleh melalui tes (*pretest-posttest*), observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil nilai *pretest* diperoleh nilai rata-rata 52 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 77. Peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dihitung menggunakan uji gain yaitu 0,5 termasuk kategori sedang. Berdasarkan analisis uji-t diketahui bahwa t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($36,255 > 0,681$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai afektif pembelajaran 1 diperoleh rata-rata 79,7, sedangkan pertemuan 2 meningkat menjadi 84,6. Dapat disimpulkan bahwa media *Moonstar* efektif pada pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata kunci: Keefektifan, Media *Moonstar*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Suwarno (2008:21) “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Menurut Dewey (Suwarno, 2008:20) memandang pendidikan sebagai sebuah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman agar lebih bermakna, sehingga pengalaman tersebut dapat mengarahkan pengalaman yang akan didapat berikutnya. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan potensi dan keterampilan dalam diri manusia. Salah satu wadah untuk memperoleh pendidikan adalah sekolah.

Sekolah mempunyai peran yang penting dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila terjadi komunikasi positif antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreatifitas guru. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar dan didukung dengan guru yang mampu memfasilitasi motivasi siswa, akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Guru merupakan faktor penentu yang dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan (Rusman, 2010:58). Selain itu guru harus bisa memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa sesuai dengan karakteristiknya, salah satunya yaitu senang bermain. Bermain merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Hal ini bertujuan agar peserta didik tetap

berkonsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 6 September 2018 dengan guru kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 pada tema Selalu Berhemat Energi sudah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala, yaitu kemandirian dan keaktifan yang masih kurang serta rendahnya hasil belajar siswa. Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi tersebut, karena tidak tersedianya media pembelajaran pendukung dan penggunaan model mengajar yang kurang inovatif. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan proses pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal, 24 dari 36 siswa masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SD Negeri Tambakrejo 02 yaitu 65.

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan media *Moonstar*. Melalui media *Moonstar* siswa dapat belajar sekaligus bermain secara mandiri dan aktif berpikir dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam permainan tersebut, guna mengembangkan aspek kognitif dan aspek afektif pada siswa. Menurut Sanjaya (2012:61) “media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya”. Sedangkan menurut De Vito (Samatowa, 2010:104) “penggunaan media dalam pembelajaran akan memperbanyak pengalaman belajar siswa, membuat siswa menjadi tidak bosan, dan memberikan pengalaman belajar yang menatik kepada siswa”.

Supaya pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, selain didukung dengan penggunaan media dalam pembelajaran, juga didukung dengan penerapan model

pembelajaran yang bervariasi. Penerapan model PAIKEM merupakan salah satu cara yang dapat digunakan. Model PAIKEM merupakan model pembelajaran yang menerapkan kegiatan siswa aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Penerapan media *moonstar* yang didukung dengan model PAIKEM diharapkan dapat menjadi alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02.

Menurut Suprijono (2011:55) terdapat dukungan teori konstruktivisme sosial Vygotsky telah meletakkan arti penting model pembelajaran kooperatif. Konstruktivisme sosial Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dibangun dan dikonstruksikan secara mutual. Peserta didik dalam konteks sosiohistoris. Keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman. Dengan demikian, penerapan media *Moonstar* diharapkan agar siswa dapat belajar dan bekerja sama dalam memahami materi secara berkelompok.

Hal ini sependapat dan diperkuat dengan paparan penelitian yang dilakukan oleh Eka Devi Rokmana (2018) mengemukakan bahwa model PAIKEM berbantu media monopoli efektif terhadap pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas III SD N Palebon 01 Semarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengajaran menggunakan media *Moonstar* dengan judul “Keefektifan Media *Moonstar* pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas IV Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tambakrejo 02. Penelitian dilaksanakan di kelas IV semester genap Tahun Ajaran 2018/2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Moonstar*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV. Metode penelitian dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pre*

Experimental Design yaitu bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Dikatakan *One Group Pretest-Posttest Design* karena pada desain ini terdapat *pretest* sebelum perlakuan. Dengan demikian setelah dilakukan *pretest*, maka diperoleh hasil perlakuan dan dilakukan perbandingan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 tahun ajaran 2018/2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 yang berjumlah 36 siswa dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 21 siswi perempuan. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*, yang merupakan jenis *sampling jenuh sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologis.

Penelitian ini peneliti memberikan tes sebanyak dua kali yaitu *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hal ini diharapkan dapat diketahui keefektifan media *Moonstar* pada pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi dalam pembelajaran Subtema 1 Sumber Energi pada pembelajaran 1 dan 3 dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi. Observasi digunakan untuk mengukur banyak perilaku yang tidak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur tes. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Moonstar* melalui instrumen yang disediakan melalui skala pengukuran sikap yaitu skala likert. Sistem pengukuran dalam skala likert yaitu: (4) selalu (3) sering (2) jarang (1) tidak pernah.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dalam bentuk foto atau gambar. Sedangkan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru kelas IV SDN Tambakrejo 02. Wawancara tersebut

digunakan untuk menemukan permasalahan yang ada di kelas tersebut. Hasil yang didapatkan dalam melakukan wawancara adalah peneliti mengetahui jumlah siswa yang ada di kelas IV SDN Tambakrejo 02, yakni 36 siswa. Selain itu, peneliti dapat mengetahui kendala yang ada, yakni rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa, pembelajaran belum menggunakan model maupun media pembelajaran yang menarik, dan terdapat 24 dari 36 dengan presentase 66,7% siswa memperoleh nilai dibawah KKM (65).

Teknik analisis data dalam penelitian ini melakukan analisis instrumen penelitian yaitu dengan melakukan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal dan daya pembeda. Untuk mengetahui validitas tes atau alat ukur menggunakan rumus korelasi *product moment*. Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus tersebut dibandingkan dengan responden pada taraf signifikan 5%. Pada reliabilitas, suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

(Sugiyono, 2017:173). Proses perhitungan reliabilitas diawali dengan menghitung varians menggunakan rumus Standar Deviasi (SD). Tahap selanjutnya setelah diketahui variansnya, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus K-R 20.

Tingkat kesukaran butir soal diperlukan untuk mengetahui apakah soal tersebut termasuk kategori soal yang mudah, sedang, atau sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Menurut Arikunto (2013:226) “daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah).” Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pandai atau kelompok atas (*upper group*) dan kelompok kurang pandai atau kelompok bawah (*lower group*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal terdiri dari uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah

sampel berasal dari populasi normal atau tidak. Sedangkan analisis data akhir digunakan setelah melakukan penelitian, hal yang dilakukan yaitu mengolah data berdasarkan hasil penelitian, diantaranya adalah uji banding satu sampel, uji ketuntasan hasil belajar dan uji gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 disajikan dalam bentuk tabel:

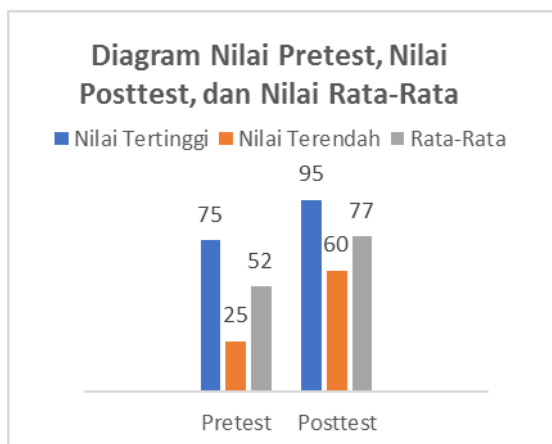
Tabel 1. Hasil *pretest* dan *posttest*

Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
<i>Pretest</i>	75	25
<i>Posttest</i>	95	60

Berdasarkan tabel 1 nilai yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan atau nilai *pretest* pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan 3 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 52 dengan rincian 31 siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65. Sedangkan nilai yang diperoleh sesudah diberikan

perlakuan atau nilai *posttest* pada materi yang sama menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 mengalami kenaikan menjadi 74 dengan rincian 32 siswa sudah memenuhi KKM dan 4 siswa masih dibawah KKM.

Melihat dari data tersebut, menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan yang signifikan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dengan nilai rata-rata *posttest* (sesudah diberikan perlakuan) yaitu pembelajaran menggunakan media *Moonstar*. Peningkatan nilai pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan 3 tersebut, ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dengan *posttest*. Rata-rata nilai *pretest* adalah 52 sedangkan nilai *posttest* adalah 77 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* > *pretest*. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Nilai Tertinggi, Nilai Terendah dan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Berdasarkan gambar 1 terlihat adanya perbedaan nilai antara rata-rata *pretest* dengan *posttest* siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02. Nilai rata-rata *pretest* adalah 52 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 77. Sehingga menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa dengan diberikan perlakuan menggunakan media *Moonstar* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan 3 dapat menghasilkan nilai yang lebih baik daripada nilai rata-rata *pretest* siswa tanpa diberikan perlakuan menggunakan media *Moonstar* materi pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan 3. Hasil dari nilai pada penelitian yang telah dilakukan

dapat dijadikan sebagai data akhir penelitian yaitu nilai *posttest* yang merupakan nilai dari aspek kognitif.

Selain nilai dari aspek kognitif, dalam penelitian ini juga melakukan penilaian pada aspek afektif. Untuk aspek kognitif dinilai selama proses pembelajaran melalui pengamatan yang dibantu oleh guru kelas IV. Penilaian pada aspek ini merupakan pendukung dari peningkatan hasil belajar yang diamati yaitu pada aspek kognitif.

Penilaian afektif atau penilaian sikap siswa dinilai dan diamati setiap proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media *Moonstar* juga mampu meningkatkan penilaian sikap para siswa. Pada penelitian ini terdapat lima aspek yang dinilai. Hasil nilai afektif disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Data Nilai Afektif

Pertemuan Ke-	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
Pertemuan 1	60	95	79,7
Pertemuan 2	75	95	84,6
Total Rata-Rata			82,2

Melihat dari data tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek afektif pada pertemuan 1 mencapai 79,7, kemudian pada

pertemuan 2 meningkat menjadi 84,6. Total keseluruhan rata-rata nilai afektif pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 82,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Moonstar* mampu meningkatkan hasil belajar afektif siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02. Peningkatan nilai afektif dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Nilai Tertinggi, Nilai Terendah dan Nilai Rata-rata Afektif Siswa

Berdasarkan gambar 2 terlihat adanya perbedaan nilai afektif antara rata-rata pertemuan 1 dan pertemuan siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02. Nilai rata-rata pertemuan 1 adalah 79,7 sedangkan nilai rata-rata pertemuan 2 adalah 84,6. Sehingga menunjukkan bahwa

nilai afektif siswa dengan diberikan perlakuan menggunakan media *Moonstar* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan 3 mengalami peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, Hasil dari nilai pada penelitian ini merupakan nilai dari aspek afektif.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil nilai *pretest* siswa pada suatu kelas berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Data distribusi nilai *pretest* siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar Uji Normalitas Awal (*Pretest*)

N	A	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
36	0,05	0,116	0,148	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan data dari nilai *pretest* diperoleh bahwa $L_0=0,116$ dengan $N=36$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L di dapat $L_{tabel}= 0,148$ (lihat pada lampiran 30). Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,116 < 0,148$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa sampel berasal dari populasi data berdistribusi normal.

Uji normalitas akhir digunakan untuk mengetahui apakah data akhir dari nilai *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan 5% adalah apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal. Data distribusi nilai *posttest* siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Daftar Uji Normalitas Analisis Akhir (*Posttest*)

N	A	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
36	0,05	0,134	0,148	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan data dari nilai *posttest* diperoleh bahwa $L_0 = 0,134$ dengan $N = 36$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,148$ (lihat pada lampiran 30). Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,134 < 0,148$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan

sampel berasal dari populasi data berdistribusi normal.

Uji banding satu sampel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* yang sesuai dengan rancangan penelitian untuk menganalisis data hasil eksperimen menggunakan rumus uji-t. Data uji banding satu sampel siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Daftar Uji-t *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata	52	77
N		36
Md		25,7
$\sum x^2/d$		1857,6
t_{hitung}		21,161
t_{tabel}		0,681

Berdasarkan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 52 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 77 diperoleh $t_{hitung} = 36,255$ dengan $db = N - 1 = 36 - 1 = 35$ dengan taraf signifikan 5% sebesar $t_{tabel} = 0,681$ (lihat pada lampiran 33). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan

secara signifikan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*.

Siswa dikatakan tuntas apabila nilai *posttest* yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 65. Berikut nilai *posttest* yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 6. Hasil Ketuntasan Belajar

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
60	95	32	4

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa hasil ketuntasan belajar individu dari 36 siswa terdapat 32 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas.

Data analisis gain siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Daftar Uji Gain *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
(Σ)	1855	2780
(X)	52	77
(Σ) ²	3.441.025	7.728.400
N	36	
Nilai Maksimal	3.600	
Uji Gain	0,5	

Berdasarkan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji gain diperoleh jumlah nilai *pretest* siswa sebesar

1855 dan jumlah nilai *posttest* siswa sebesar 2780. Skor maksimal diperoleh dari jumlah $N = 36 \times$ nilai maksimal $100 = 3.600$, sehingga skor uji gain yang diperoleh adalah 0,5. Karena skor uji gain berada pada rentang $0,3 < (0,5) < 0,7$ maka skor uji gain termasuk kedalam kategori peningkatan sedang (lihat lampiran 32). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman setelah menggunakan media *Moonstar* dengan taraf sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa media *Moonstar* efektif dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV Sekolah Dasar dengan rincian perhitungan hasil sebagai berikut: pada hasil perhitungan uji-t satu sampel diperoleh $t_{hitung} = 36,255 > t_{tabel} = 0,681$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan peningkatan secara signifikan hasil belajar aspek kognitif antara *pretest* dan *posttest*. Selain hasil belajar aspek kognitif,

nilai pada aspek afektif diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut: pada hasil pertemuan 1 diperoleh rata-rata mencapai 79,7, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 84,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar afektif.

Sedangkan untuk uji gain dilakukan perhitungan dengan skor uji gain adalah 0,5 dan berada pada rentang $0,3 < (0,5) < 0,7$ maka skor uji gain termasuk kedalam kategori peningkatan sedang. Sehingga terdapat peningkatan pemahaman hasil belajar setelah menggunakan media *Moonstar* dengan taraf sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Moonstar* efektif dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, agar proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menciptakan dan memperluas pengetahuan baru untuk guru sehingga dapat

dijadikan sebagai bahan referensi serta kajian dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sehubungan dengan penerapan media *Moonstar* dalam kegiatan belajar mengajar. Media *Moonstar* dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Media *Moonstar* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi pembaca, media *Moonstar* direkomendasikan peneliti agar bisa diterapkan pada pembelajaran di sekolah karena media pembelajaran ini dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Media *Moonstar* menitikberatkan terhadap pembelajaran secara berkelompok. Setiap anggota dalam masing-masing kelompok bertanggung jawab atas tugas kelompoknya. Pembagian anggota kelompok dilakukan secara heterogen dan diharapkan siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai,

sehingga tidak ada siswa yang dominan atau bahkan siswa tertinggal. Kelebihan lain media pembelajaran secara berkelompok adalah dapat melatih emosional siswa sehingga akan terjadi terjadi interaksi, komunikasi dan kerjasama yang baik antar siswa dalam kelompok.

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Eka Devi Rokmana. 2018. "Keefektifan Model PAIKEM Berbantu Media Mnopoli Terhadap Hasil Belajar PKn di SDN Palebon 01 Semarang". *Jurnal Sekolah* Vol 2 (2) Tahun 2018.
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/9522>.
Diakses 12 Oktober 2018.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.

Sanjaya, Wina. 2012. *Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*